

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,012 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel profesionalisme auditor  $> t_{tabel}$  ( $2,691 > 2,052$ ). Hal tersebut menunjukkan variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas audit. Besarnya pengaruh secara parsial kompetensi auditor internal terhadap kualitas audit adalah sebesar 35,00%. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyanti Linting (2013).
2. Berdasarkan hasil dari uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,221 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel independensi  $> t_{tabel}$  ( $1,253 < 2,052$ ). Hal tersebut menunjukkan variabel independensi mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Besarnya pengaruh secara parsial independensi auditor internal terhadap kualitas audit order adalah sebesar 14,27%. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Melly Ginting (2012).
3. Berdasarkan hasil uji-F ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,125 >$

3,354), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi dan independensi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas audit. Besarnya pengaruh secara simultan sebesar 49,28% terhadap kualitas audit. Sedangkan sisanya 51,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati penulis. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Melly Ginting (2012) dan Indriyanti Linting (2013).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung kompetensi dan independensi auditor internal dalam menentukan kualitas audit.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini dapat dengan tetap menggunakan variabel kompetensi, independensi dan dapat melakukan penelitian pengembangan dengan mengganti indikator variabel independen, serta menambah variabel independen lainnya seperti pengalaman dan kinerja. Selain itu bagi peneliti selanjutnya untuk variabel kualitas audit dapat menggunakan indikator ataupun dimensi yang berbeda dari penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan sampel penelitian karena penelitian ini hanya menggunakan 30 sampel.
4. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lainnya.

5. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis sampel, misal dengan mengambil sampel auditor internal pada Perusahaan BUMN di kota-kota besar seluruh Indonesia, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih kuat.